

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada Bab IV mengenai Sistem Pendidikan TK Al Kautsar dalam Penanaman Karakter Religius pada Anak Usia Dini melalui Pendidikan Agama Islam, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pendidikan TK Al Kautsar telah mengintegrasikan penanaman karakter religius ke dalam kurikulum, kegiatan harian, dan standar kelulusan. Pendidikan agama Islam bukan hanya berdiri sebagai mata pelajaran, tetapi menjadi fondasi dari seluruh aktivitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional serta visi sekolah untuk mencetak generasi beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sejak dini.
2. Strategi Penanaman Karakter Religius yang digunakan meliputi pembiasaan ibadah harian (doa, shalat dhuha, hafalan surat pendek), keteladanan guru, program rutin keagamaan, metode kreatif (cerita Islami dan lagu religi), serta kerja sama dengan orang tua. Strategi ini terbukti efektif karena sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini yang belajar melalui peniruan, pembiasaan, dan pengalaman konkret.
3. Hasil Penanaman Karakter Religius, Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif dalam aspek ibadah, sikap religius, pengetahuan agama, serta pembiasaan di rumah. Anak-anak terbiasa melaksanakan doa, mengenal surat pendek, menunjukkan sikap sopan santun, dan mulai ikut serta dalam shalat berjamaah bersama keluarga. Hal ini membuktikan bahwa penanaman karakter

religius di TK Al Kautsar memberikan dampak nyata pada perkembangan spiritual dan moral anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran:

1. Untuk Lembaga TK Al Kautsar, Diharapkan dapat terus mengembangkan inovasi program pendidikan agama Islam, misalnya dengan memperluas materi tahfidz, kegiatan keagamaan kreatif, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi anak.
2. Untuk Guru, Perlu meningkatkan kualitas keteladanan serta kreativitas dalam menyampaikan nilai-nilai religius, agar anak-anak semakin termotivasi untuk mengamalkan nilai tersebut.
3. Untuk Orang Tua, Diharapkan dapat menjadi mitra aktif dalam melanjutkan pembiasaan religius di rumah, misalnya dengan mengadakan kegiatan ibadah keluarga, mendampingi anak belajar doa, serta memberikan teladan sikap religius sehari-hari.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya, Perlu dilakukan penelitian yang lebih luas, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, untuk mengukur sejauh mana dampak penanaman karakter religius terhadap perkembangan kepribadian dan prestasi anak usia dini dalam jangka panjang.